

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan dan pembahasan lintas situs, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pengorganisasian materi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Perwanda Kota Blitar dan MI Al Falah Kanigoro adalah menyiapkan perangkat pembelajaran berupa program tahunan, program, semester, silabus dan RPP. Program tahunan dianalisis dan dikembangkan oleh guru pada awal tahun ajaran baru yang kemudian dijabarkan dalam promes dan dipaparkan dalam silabus serta dikembangkan dalam RPP. Guru membuat RPP untuk setiap pembelajaran yang bertujuan untuk menata urutan langkah-langkah materi pembelajaran tematik agar terstruktur. Guru juga menyiapkan berbagai media, metode dan rubrik penilaian yang digunakan dalam pembelajaran Tematik
2. Strategi pengorganisasian penyampaian pembelajaran yang dilaksanakan di MI Perwanda Kota Blitar dan MI Al Falah Kanigoro dilaksanakan dengan mengacu pada tiga ranah pendidikan meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik. Strategi penyampaian adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan proses pembelajaran kepada peserta didik sekaligus untuk menerima tanggapan dari peserta didik. Strategi penyampaian pembelajaran

menekankan pada kegiatan apa saja yang dilakukan peserta didik, struktur pembelajaran yang digunakan dan media yang digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru dapat melihat mengatur bentuk pembelajaran yang diinginkan yang mana bisa membuat peserta didik menerima materi pembelajaran dengan baik dan nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Strategi pengorganisasian evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di MI Perwnida Kota Blitar dan MI Al Falah Kanigoro dilaksanakan dengan evaluasi hasil belajar dan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi hasil belajar dilakukan pada awal proses pembelajaran atau akhir pembelajaran dan akhir semester dan tengah semester. Sedangkan evaluasi proses pembelajaran dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Tes yang pertama adalah tes awal yang diberikan guru sebelum pembelajaran dimulai. Kedua adalah tes tengah yaitu tes yang dilakukan ditengah-tengah proses pembelajaran. Ketiga adalah *post-test* adalah tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir. Keempat adalah tes formatif berupa ujian tengah semester atau ulangan harian. Kelima adalah tes sumatif yang dilakukan pada akhir semester. Sedangkan non tes dilakukan dengan tes tindakan dengan teknik penskoran. Bagi peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran maka dilakukan remedial. Guru memberikan soal yang sama namun terkadang juga berbeda. Terkadang soal tersebut dikerjakan di rumah, hal ini bertujuan agar wali murid tahu bahwa anaknya belum tuntas dalam pembelajaran.

Sehingga wali murid dan guru dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini mendukung teori-teori dalam strategi pembelajaran *scaffolding* sekaligus memperkaya hazanah ilmu Pendidikan, misalnya bidang pengembangan strategi pembelajaran. Secara garis besar implikasi penelitian ini dibedakan menjadi dua bagian yakni secara teoritis dan secara praktis

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran, secara khusus kajiannya tentang strategi pembelajaran tematik untuk meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Mencermati pentingnya perwujudan strategi yang dipakai dalam sebuah pembelajaran sebagai sarana meningkatkan kualitas pembelajaran, strategi pembelajaran tematik sebagai sarana memperlancar pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik dalam meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi.
- b. Strategi pembelajaran merupakan hal yang urgen dan harus ada dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran, karena strategi merupakan salah satu alat atau cara yang dapat mentransformasikan ilmu atau melakukan perubahan belajar bagi siswa. Tanpa adanya pembelajaran, maka pendidik akan merasa kesulitan melakukan transfer ilmu kepada anak didik dan transfer ilmu tersebut tidak cukup hanya dengan membaca buku saja.

Karena pembelajaran perlu melakukan pemahaman-pemahaman terhadap materi tertentu.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan secara praktis bahwa dalam pembelajaran tematik guru membuat perencanaan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan efisien dan efektif. Pembelajaran tematik akan berjalan efektif dan efisien apabila pembelajaran sesuai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Keberhasilan sebuah pembelajaran dapat dilihat dengan cara guru melaksanakan evaluasi baik evaluasi hasil belajar yang mencakup tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik maupun proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian diatas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan

Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan kebijakan pengembangan strategi pembelajaran juga diarahkan pada peningkatan pemakaian straregi pembelajaran tematik untuk meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

2. Kepala Sekolah

Menggerakkan seluruh guru yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi tauladan dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran tematik untuk meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa.

3. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan proses pembelajaran serta menambah wawasan mengenai strategi pembelajaran yang dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran.

4. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan tentang strategi pembelajaran tematik untuk meningkatkan ketrampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa serta diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian mengenai strategi pengorganisasian, strategi penyampaian dan strategi pengelolaan